

ABSTRAK

Siti Muzdalifah. 220104030214, Efektivitas Penyaluran Zakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Berdasarkan *Zakat Core Principles*. Fahriansyah S.Ag, M.Ag Pembimbing I dan Sri Anafarhanah, MSI Pembimbing II pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: **Efektivitas, Penyaluran Zakat, Pemberdayaan Ekonomi Mustahik, Zakat Core Principles.**

Zakat merupakan instrumen keuangan sosial Islam yang memiliki peran strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi mustahik. Efektivitas penyaluran dana zakat menjadi faktor kunci agar zakat tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga mampu mendorong kemandirian ekonomi mustahik secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyaluran dana zakat dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan *Zakat Core Principles* (ZCP) poin 10, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pihak Bidang Pendayagunaan, Bidang Keuangan dan Pelaporan, serta mustahik penerima manfaat program ekonomi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat pada program pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan tergolong sangat efektif, yang ditunjukkan oleh nilai *Allocation to Collection Ratio* (ACR) yang konsisten berada di atas 95 persen serta kecepatan penyaluran dana yang relatif cepat yaitu 1-2 bulan melalui tahapan perencanaan, seleksi administrasi, survei lapangan, dan pendampingan usaha. Efektivitas tersebut dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar operasional prosedur dan sistem pengawasan, kepercayaan muzaki, serta dukungan pemerintah dan kemitraan dengan pihak terkait, sehingga penerapan ZCP poin 10 dapat mendukung ketepatan sasaran dan keberlanjutan manfaat zakat.